

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan analisis data dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran sepak bola yang dilakukan dengan pendekatan bermain *Shooting colour* dapat meningkat. Keaktifan dan gerak dasar sepak bola anak yaitu: keaktifan, pasing, shoting dan konttrol dalam permaian sepak bola.

1. Keaktifan hasil siklus I adalah 67,85% dengan kategori kurang sampai siklus II adalah 100% anak dengan kategori baik.
2. Pelaksanaan kategori kurang 1% dan kategori baik 88%, sedangkan kategori sangat baik 100% sehingga pada siklus I dan II sudah 100% peserta didik mendapat kategori sangat baik dari target 85% peseta didik.

#### **B. Saran**

Saran yang dapat dikemukakan berdasarkan proses dan hasil penelitian adalah:

1. Siswa
  - a. Harus disiplin mengikuti pembelajaran, dan harus aktif dalam pembelajaran
  - b. Harus memiliki kesadaran dalam diri tentang pentingnya menjaga tubuh tetap sehat dengan berolahraga dan dapat mengikuti pembelajaran dengan tertib dan bersemangat.
2. Guru Penjasorkes
  - a. Guru penjas hendaknya selalu menerapkan metode-metode bermain dalam pembelajaran pasing shoting kontrol, karena pada dasarnya anak-anak sangat suka diajak bermain melalui metode yang guru modifikasikan.
  - b. Harus mengawasi serta membimbing siswa dalam kegiatan belajar sehingga siswa dapat berperan aktif.
3. Perlu dilakukan materi pembelajaran lain dengan tetap memperhatikan faktor-faktor dalam pembelajaran sepak bola

#### 4. Kepala Sekolah

Harus mengutamakan sarana dan prasarana dalam bidang olahraga bisa terpenuhi, termasuk dalam pembelajaran sepak bola. Misalnya mengadakan gawang dan bola kiki untuk siswa.

Dikarenakan sarana dan prasarana yang memadai dapat membangkitkan semangat siswa dalam proses belajar mengajar.

#### 5. Pemerintah

Sebagai acuan dalam pengambilan kebijakan di masa yang akan datang dalam upaya mengurangi kemiskinan yang ada di kota kupang.